

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang di bidang ilmu dan teknologi serta di bidang lainnya, termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang bias mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Pada umumnya manusia ingin berhasil dalam berbagai disiplin cabang olahraga, dan keberhasilan yang didapat di dalam satu cabang olahraga adalah merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek usaha, dikatakan demikian karena keberhasilan olahraga yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil perpaduan berbagai jenis aspek usaha yang turut mendukung tercapainya keberhasilan olahraga tersebut.

Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta meningkatkan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi seorang atlet yang berprestasi.

Seperti di Negara-negara berkembang lainnya, olahraga sepakbola di Indonesia merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, baik itu dari lapisan masyarakat ekonomi bawah, menengah bahkan masyarakat kalangan atas. Kita dapat dengan

mudah menemukan olahraga sepakbola di segala penjuru dan bahkan di pelosok-pelosok perkampungan.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan permainan sepakbola, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerakan tubuh dalam bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya, termasuk tangan dan lengannya, di daerah kotak 16 meter/ *area penalty*. Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa tehnik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun tehnik dasar yang dimaksudkan adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menyuting bola (*shutting*). Untuk memperoleh tehnik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik dan benar, terprogram dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanggulangan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, tehnik, taktik dan mental. Dalam hal ini tehnik

mengoper bola merupakan salah satu tehnik dasar yang sangat penting dalam bermain sepakbola. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengoper (*passing*) bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya. Sedangkan mengoper bola adalah memberikan/mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola, karena dengan menguasai tehnik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Seperti halnya menendang, *passing* juga bisa dilakukan dengan kaki bagian luar dan bagian dalam atau bisa dengan kepala, dada (kalau kita memang sudah benar-benar menguasai tehnik ini). Dan tujuan mengoper bola adalah untuk menjaga keseimbangan dan kekompakan satu tim untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan, memperlambat tempo permainan jika dalam keadaan unggul, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka. Untuk menunjang keberhasilan mencapai tehnik tersebut sangat dibutuhkan ketepatan dalam mengoper bola. Untuk mencapai tehnik ketepatan mengoper bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik dan tehnik mengoper bola yang baik juga. Dengan penguasaan tehnik dasar mengoper dan psikologis yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi

pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan memiliki prestasi yang cukup bagus dalam hal pembinaan atlet sepakbola. Lahirnya SSB PORTIS Saentis Percu Sei Tuan berawal dari bentuk kepedulian para mantan pemain Persatuan Sepakbola Deli Serdang (PSDS) di tahun 80-an dan pemerhati sepakbola khususnya daerah Saentis,diantaranya Legirin, S.Pd, Iwan Nasib, S.Pd, Teguh Purnomo, S.Pd,Sudarso, S.Pd. Adapun asal kata dari PORTIS adalah singkatan dari Persatuan Olahraga Saentis.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal Senin, 30 September 2013, serta informasi dari Bapak Legirin, S.Pd selaku pelatih di Sekolah Sepakbola (SSB) PORTIS Saentis Percut Sei Tuan, menurut peneliti dimana para atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Deli Serdang untuk melakukan *passing* masih banyak dijumpai kendala pada teknik ketepatan *passing* dan masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pendahuluan ketepatan *passing* bola yang diperoleh dari atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Deli Serdang, dimana rata-rata hasil *test* ketepatan *passing* bola pemain tersebut setelah dimasukkan ke dalam tabel norma penilaian berada pada kategori Cukup (C) dan Sedang (S).

**Tabel 1. Hasil Tes Pendahuluan Ketepatan *Passing*
 Atlet SSB PORTIS Usia 12-13 Tahun
 Rabu, 02 Oktober 2013**

No	Nama	Tes <i>Passing</i>			Nilai Terbaik	Nilai T	Keterangan
		I	II	III			
1	Leo Indra	2	3	2	3	50	Sedang (S)
2	Miko	3	2	2	3	50	Sedang (S)
3	Fadli Rais	3	4	2	4	58	Cukup (C)
4	Tommy	3	3	2	3	50	Sedang (S)
5	Syahril	2	2	3	3	50	Sedang (S)
6	Jodi Pavali	3	2	3	3	50	Sedang (S)
7	Khairul Anwar	2	3	3	3	50	Sedang (S)
8	Diomoko	2	4	3	4	58	Cukup (C)
9	M. Havis	2	3	2	3	50	Sedang (S)
10	Nasri Yafandi	3	2	3	3	50	Sedang (S)
11	Derry Afrian	2	2	3	3	50	Sedang (S)
12	Yosra	3	3	3	3	50	Sedang (S)
13	Bili Dean	3	4	2	4	58	Cukup (C)
14	Tri Supandi	3	3	4	4	58	Cukup (C)
15	Rojali	2	3	2	3	50	Sedang (S)
16	Ahmad Harida	3	2	2	3	50	Sedang (S)
17	Riko Yuza	3	4	2	4	58	Cukup (C)
18	M. Muazir	3	3	2	3	50	Sedang (S)
19	Pandu Setiawan	2	2	3	3	50	Sedang (S)
20	Wawan Setiawan	3	2	3	3	50	Sedang (S)

**Tabel 2. Nilai T Untuk Tiap-Tiap Jenis Tes Keterampilan
 Menurut Hasnan Said (1977:17)**

Tes Menggiring Bola	Nilai T	Tes Menggiring Bola	Nilai T
13,1	69	18,6	58
13,6	68	19,1	57
14,1	67	19,6	56
14,6	66	20,1	55
15,1	65	20,6	54
15,6	64	21,1	53
16,1	63	21,6	52
16,6	62	22,1	51
17,1	61	22,6	50

17,6	60	23,1	49
18,1	59	23,6	48

Tabel 3. Skala Prestasi Dalam Bentuk Score :
Menurut Hasnan Said (1977:17)

Kategori	Nilai Keterampilan
Baik (B)	61-Ke atas
Cukup (C)	53-60
Sedang (S)	46-52
Kurang (K)	37-45
Kurang Sekali (KS)	36-Ke bawah

Menurut Malcolm Cook (2013:36) menyatakan, “Pemain muda dalam usia dini menjadi sangat kuat secara fisik dan semakin matang, sehingga cakupan teknik mengoper bola mereka bisa diperluas. Mereka sebaiknya menyisihkan banyak waktu untuk mengasah teknik. Mereka juga perlu menjalani praktik drill dengan lawan, sehingga mampu belajar dimana dan kapan harus menerapkan teknik mengoper bola dipertandingan yang sebenarnya. Pemain muda dalam usia ini juga perlu didorong untuk berlatih teknik-teknik yang belum mereka kuasai. Mereka sering kali menemui kesulitan dan hanya berlatih teknik yang berhasil mereka kuasai dimasa awal bermain sepakbola. Pelatih harus sabar, gigih, dan kreatif saat menangani pemain muda yang berlatih mengoper bola, yang merupakan keterampilan vital dalam pertandingan.

Dari fakta diatas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain saat melakukan *passing* bola tidak melakukan tehnik *passing* yang baik dan akurat. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian kepada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Deli Serdang, agar kemampuan tehnik *passing* dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Apalagi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan secara umum akan menurunkan hasil kemampuan ketepatan *passing* atlet tersebut. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar atlet lebih tertarik dalam latihan secara rutin, terutama

pada *passing* dalam permainan sepakbola. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan memberikan program latihan sepakbola.

Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Pelatih harus memiliki kemampuan untuk menambah keterampilan yang hendak diberikan kepada atlet agar sesuai tingkat pengembangan atlet. Pelatih dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan bentuk latihan yang akan diberikan kepada atlet sehingga tercipta latihan yang aktif bagi atlet, dan menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan latihan tersebut.

Menurut Malcolm Cook (2013:23) menyatakan, “Bentuk latihan yang didapat meningkatkan ketepatan *passing* diantaranya, mengoper bola secara terkontrol, melakukan *wall-passing*, mengatur operan, mengatur permainan, mengatur kontrol dan sentuhan bola, dan lain sebagainya”. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada latihan mengatur operan dan mengatur permainan, dimana kedua bentuk latihan ini dapat meningkatkan ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola.

Dapat disimpulkan bahwa ketepatan *passing* bola pada SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Usia 12-13 Tahun masih perlu ditingkatkan lagi agar ketepatan *passing* bola menjadi lebih baik sehingga para pemain dapat menguasai bola dan dapat menyeimbangkan permainan antara menyerang dan bertahan.

Untuk meningkatkan ketepatan *passing* bola, maka harus ditemukan latihan baru yang akan diterapkan dalam latihan. Penggunaan latihan yang baru menjadi unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu

peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang : “Perbedaan Pengaruh Latihan Mengatur Operan Dengan Mengatur Permainan Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet Usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan dalam *passing* bola dalam permainan sepakbola? Faktor-faktor apa saja yang mendukung terhadap peningkatan ketepatan dalam *passing* bola dalam permainan sepakbola? Apakah koordinasi gerak memberikan pengaruh terhadap ketepatan dalam *passing* bola dalam permainan sepakbola? Metode-metode latihan apa saja yang dapat meningkatkan ketepatan dalam melakukan teknik *passing* bola? Bagaimana cara meningkatkan ketepatan dalam *passing* bola? Manakah yang lebih baik antara latihan mengatur operan dengan mengatur permainan dalam meningkatkan ketepatan *passing* bola dalam permainan sepakbola? latihan manakah yang paling besar pengaruhnya dalam meningkatkan ketepatan *passing* bola? apakah ada perbedaan pengaruh latihan mengatur operan dengan mengatur permainan dalam meningkatkan hasil ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran dari pada penelitian serta untuk menjaga kesimpangsiuran akan masalah yang hendak diteliti, maka perlu ada batasan

masalah pada penelitian ini yaitu “Perbedaan Pengaruh Latihan Mengatur Operan Dengan Mengatur Permainan Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet Usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014”.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni :

1. Apakah latihan mengatur operan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan tahun 2014?
2. Apakah latihan mengatur permainan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan tahun 2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan mengatur operan dengan mengatur permainan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan mengatur operan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan tahun 2014.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan mengatur permainan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan tahun 2014.
3. Untuk mengetahui latihan manakah yang lebih baik antara latihan mengatur operan dengan mengatur permainan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan pertimbangan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi pemain sepakbola dan SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan.
2. Jika latihan mengatur operan dengan mengatur permainan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan *passing*, maka dapat digunakan oleh atlet SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *passing* bola.
3. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan dimasa yang akan datang.